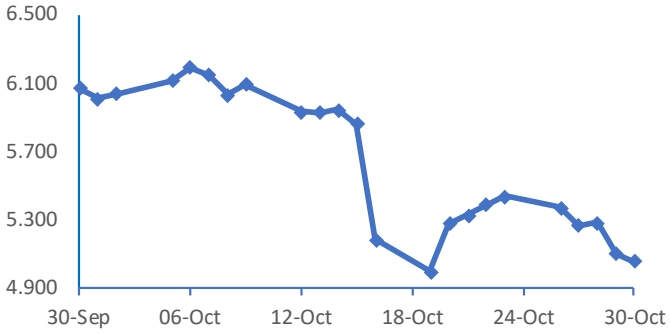
Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

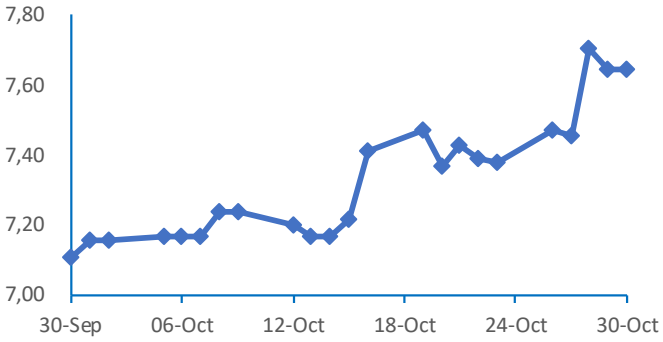
2 November 2026

Jakarta Composite Index (1 Month)



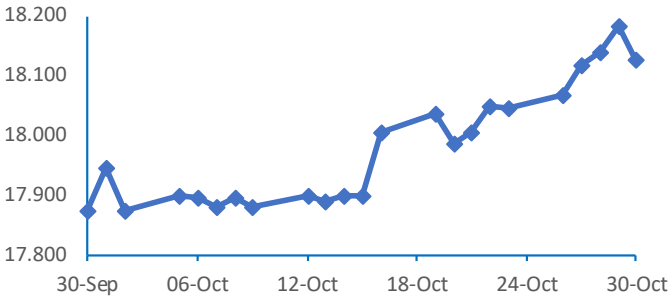
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



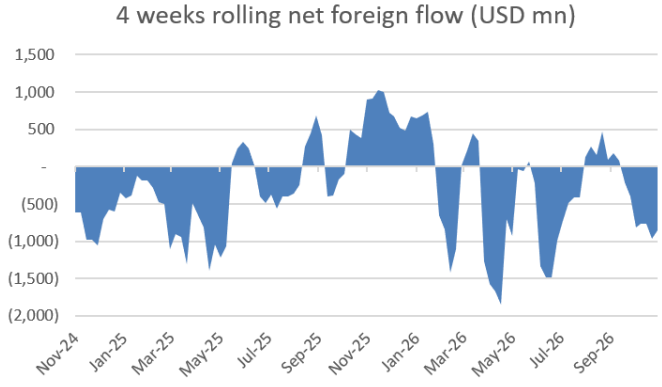
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar saham global ditutup beragam pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup melemah -0,6% WoW, Dow Jones melemah -0,9% WoW, sedangkan MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat +0,5% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipimpin oleh penurunan saham-saham teknologi dan AI, setelah rilis kinerja beberapa perusahaan teknologi besar seperti Alphabet dan Amazon kembali memicu kekhawatiran atas keberlanjutan dan imbal hasil dari belanja modal AI dalam skala besar. Sementara itu, harga minyak tetap tinggi dan volatil, seiring harapan diplomasi AS-Iran yang bersaing dengan laporan serangan lanjutan di sekitar Selat Hormuz serta ekspektasi eskalasi militer setelah *midterm election* AS pada 3 November. Dari sisi kebijakan moneter, *The Fed* menahan suku bunga di kisaran 3,75%-4% sesuai ekspektasi pasar.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup -7% WoW dengan pelemahan terbesar terdapat pada sektor infrastruktur dan *basic material* yang turun sebesar -13% dan -12,2% WoW, dan tidak ada sektor yang mencatatkan kinerja positif pada pekan lalu.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN PMI, ID CPI, US PMI, US JOLTS job openings, US initial jobless claims, ID FX reserves, US NFP, US unemployment rate*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,4% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 18.127/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit menguat 0,1% WoW dan ditutup di level 101,9.
- Pasar SBN tertekan pekan lalu, dengan yield IndoGB naik di seluruh tenor sebesar +26bp hingga +34bp. Kenaikan terbesar terjadi pada tenor 15 tahun (+34bp), dan 5 tahun (+31bp), sementara tenor lainnya naik sekitar +29bp, berlawanan arah dengan UST yang turun di seluruh tenor. Dari sisi domestik, BI melaporkan arus masuk modal asing sekitar USD12 miliar melalui insentif lindung nilai, terdiri dari ~USD10 miliar FX swap dan ~USD2 miliar DNDF, dengan biaya hedging turun hingga 25% untuk FX swap dan 45% untuk DNDF. Per 30 Oktober, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,72% (+27bp WoW).
- Lelang SUN pada 27 Oktober mencatat total penawaran masuk sebesar Rp31,09 triliun, turun tajam dari Rp64,86 triliun pada lelang sebelumnya. Minat terbesar terkonsentrasi pada FR0110, SPN12271014 (12 bulan), dan FR0111 (10 tahun), yang bersama-sama menyumbang sekitar 70,35% dari total penawaran. Pemerintah menyerap Rp20,65 triliun, turun dari Rp35,00 triliun pada lelang sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 29 Oktober 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp914,8 triliun atau 12,97% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Di pasar global, yield UST turun di seluruh tenor, dengan tenor 2-30 tahun bergerak -1bp hingga -9bp. The Fed menahan suku bunga di 3,75-4,00% pada FOMC Oktober dengan hasil voting 10-2, di mana dua anggota memilih kenaikan +25bp. Ketua Fed Kevin Warsh tidak memberi sinyal jelas untuk Desember; pasar masih memperkirakan kenaikan pada Desember 2026 namun mengurangi ekspektasi pengetatan tambahan di 2027. Per 30 Oktober 2026, yield UST 10 tahun ditutup di 4,93% (-7bp WoW).

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

2 November 2026

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.61%	5.29%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.25%	2.50%
ID CPI (YoY)	3.19%	3.28%
ID Reserve	USD 146.5Bn	USD 146.3Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-12.23	-38.32
Consumer Cyclicals	-6.35	-40.58
Consumer Non-Cyclicals	-4.73	-25.62
Energy	-10.75	-45.63
Finance	-2.93	-22.70
Healthcare	-2.02	-37.68
Infrastructure	-13.04	-52.65
Misc.Industry	-6.87	-41.62
Property	-6.21	-42.84
Technology	-7.95	-50.10
Transportation	-7.73	-23.34

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-17.64	-126.37
Bond Flow*	-1.39	38.19

* As of October 29, 2026

Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk pekan yang berakhir 24 Oktober berada di 194 ribu, lebih rendah dibandingkan konsensus di 198 ribu, dengan periode sebelumnya direvisi naik menjadi 195 ribu.
- Keputusan FOMC pada 28 Oktober menahan Fed funds rate di kisaran 3,75%-4,00%, sesuai dengan konsensus.
- Pertumbuhan GDP AS 3Q26 tercatat 3,4% QoQ *(annualized)*, lebih tinggi dibandingkan konsensus di 3,2% dan meningkat dari kuartal sebelumnya di 2,2%.
- *Core PCE* AS periode Sep-26 berada di angka 0,3% MoM, sesuai dengan konsensus dan periode sebelumnya yang direvisi menjadi 0,3%.
- PMI Manufaktur China berdasarkan RatingDog tercatat sebesar 52 di bulan Okt-26, sesuai dengan ekspektasi pasar dan sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 52,1.

Domestic News

- Indonesia dan Singapura sepakat membentuk satgas gabungan untuk menyelidiki perusahaan yang diduga terkait karhutla penyebab kabut asap lintas batas, sebagaimana diumumkan pada 27 Oktober. Satgas berfokus pada penegakan hukum, termasuk penelusuran aliran dana dan isu under-invoicing. Pada 28 Oktober, pemerintah Singapura mewajibkan 10 perusahaan menugaskan investigasi independen dan berencana mengamandemen *Transboundary Haze Pollution Act* agar sikap tidak kooperatif dapat dipidana.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menyiapkan regulasi untuk mendorong investor institusi domestik, termasuk BPJS, dana pensiun, dan perusahaan asuransi, agar lebih banyak berinvestasi di pasar saham, yang ditargetkan terbit pada akhir 2026 atau awal 2027.
- Direktur Jenderal Energi, Tri Winarno, mengonfirmasi bahwa kementerian berencana mengecualikan PLTU *captive* yang melayani smelter dari perhitungan pasokan batu bara *domestic market obligation (DMO)*. Regulasi pelaksananya masih dalam tahap penyusunan dan belum ada kepastian waktu penerbitannya.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

2 November 2026

Calendar

November 2026

2-November	ID Manufacturing PMI
	CN RatingDog mfg PMI
	ID Export
	ID CPI
	US Manufacturing PMI
3-November	US JOLTS Job Openings
4-November	CN RatingDog mfg PMI
	US ADP Employment Change
	US Services PMI
5-November	ID GDP
	US Initial Jobless Claims
6-November	ID Foreign Reserves
	US NFP
	US Unemployment Rate
9-November	CN CPI
	CN PPI
10-November	CN Trade Balance
	US CPI
12-November	US Initial Jobless Claims
13-November	US PPI
16-November	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Fixed Asset Investment
17-November	US Retail Sales
	US Industrial Production
18-November	ID Bi-Rate
19-November	US Initial Jobless Claims
23-November	US PMI
26-November	US Initial Jobless Claims
30-November	CN Manufacturing PMI
	CN Non-manufacturing PMI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

customer@bpam.co.id (62-21) 520 8390 batavia.reksadana @bataviareksadana

Batavia licensed and supervised by OJK